



NOMOR

1

TAHUN KE VIII
DJANUARI 1968

ISI :

★ LAPORAN HASIL SURVEY
terhadap SUKU PUNAN
di Kalimantan Timur.

★ MASALAH ESTETIKA
dalam PUISI MODERN
prasaran dan pembahasannya

AL-DJAMI'AH

Madjalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam

AL-DJAMI'AH

« **Pelindung**

Prof. R.H.A. Soenarjo S.H., Rektor IAIN "Sunan Kalidjaga" Jogjakarta

« **Dewan Redaksi**

Dr. A. Mukti Ali (Ketua)

Para anggota: Drs. A. Mu'in Umar, Drs. Busjairi-Madjidy dan Umar Asasuddin LEL.

« **Pembantu tetap**

Prof. H. Muchtar Jahja, M. Tolchah Mansoer S.H., H. Hoesein Jahja, Prof. Dr. H. M. Rasjidi, Sundoro, Rektor IAIN "Sjarif Hidajatullah" Djakarta, Rektor IAIN "Raden Fatah" Palembang, Rektor IAIN "Ar Raniry" Banda Atjeh, Rektor IAIN "Antasari" Bandjarmasin, Rektor IAIN "Alauddin" Makassar, Rektor IAIN "Sunan 'Ampel" Surabaya, Rektor IAIN "Imam Bondjol" Padang, dan Rektor IAIN "Sunan Gunungdjati" Bandung.

« **Pengasuh Rubrik "Soal Jawab Agama"**

Prof. T.M. Hasbi Ash Shiddieqy (Ketua)

Para anggota: K.H. Ali Ma'sum, A. Hanafi M.A., Drs. Asjmuni A. Rachman (Sekretaris)

« **Redaksi Tehnis**

is. Dharwijanto

« **Alamat Redaksi & Tata Usaha**

IAIN "Sunan Kalidjaga" Demangan, Tromolpos 82, Telp. 1351, Jogjakarta

— Terbit sementara waktu dua bulan sekali —

« **Penerbit**

Jajasan DJAMI'AH SUNAN KALIDJAGA Jogjakarta

« **Pemimpin Penerbitan**

Drs. Dhul Kurnen Tolchah dan Drs. Nourouzzaman

« **Surat idjin terbit**

DEPPEN No. 0225/SK/DPHM/Sit/66 tgl. 28 Maret 1966

S.I.P.K.- No. B - 1212/G/A - 6/III tgl. 20 Nop. 1967

« **Anggota S.P.S. — O.P.S. Pers**

—Langgans sedikitnja 3 nomor Rp 90,—; 6 nomor Rp. 180,—

—Untuk Mahasiswa 3 nomor Rp. 75,—; 6 nomor Rp. 150,—

—Etjeran, nomor lepas a Rp. 32,50

Para pentjinta Al-Djami'ah jang budiman !

Assalamu 'alaikum wr. wb.!

Beberapa waktu jang lalu, saudara M. Sjahidin, B.A. seorang anggota B.P.H. Kalimantan Timur, menjerahkan kepada kami sebuah laporan hasil survey suku Punan, Kalimantan Timur, jang dilakukan oleh sebuah team jang dibentuk oleh pemerintah Daerah Tingkat I, Kalimantan Timur. Suku Punan adalah sebuah suku Daya, jang dapat dikatakan masih agak terbelakang di Kalimantan Timur. Dalam survey itu telah ditjatat beberapa aspek tentang hidup dan kehidupan suku Punan itu. Maksud Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Timur mengirinkan team survey itu adalah sebagai bahan untuk usaha "memasjarakat"-kan suku Punan tersebut.

Redaksi Al Djami'ah menganggap bahwa laporan survey itu adalah sangat penting; oleh karena itu dengan dimuatnja "disini, laporan itu merupakan bahan pengetahuan jang mahal harganja bagi pentjinta² Al Djami'ah.

Harus kita akui, bahwa usaha survey, research dan sebagainya tentang daerah² pedalaman di Nusantara kita ini belum banjak dilakukan orang. Dalam zaman Belanda dulu, ada beberapa daerah pedalaman "kantong", sudah dipeladjadi, baik oleh orang² Belanda sendiri atau orang² asing bukan Belanda, seperti suku Baduwi di Banten, orang² Tengger, suku² Daya dan sebagainya. Hasil² survey dan research mereka itu tentu sadja sangat besar faedahnja. Tetapi disamping maksud dari penjelidikan dalam zaman Belanda itu adalah berlainan dengan maksud penjelidikan dalam alam merdeka ini, ditambah lagi bahwa susunan, struktur dan hidup kehidupan masjarakat pedalaman dinegara kita ini sedikit atau banjak sudah mengalami perobahan², maka sudah barang tentu survey dan research ke daerah² "kantong" jang seperti itu perlu kita lakukan kembali.

Terutama sekali dalam masa pembangunan dewasa ini, maka daerah² "kantong", jang harus djuga kita bangun, perlu kita peladjadi, kita selidiki, untuk mendapatkan data² jang kita perlukan untuk membangun.

Daerah² "kantong" seperti suku Punan tidak sedikit djumlahnja di negara kita ini. Rentjana pembangunan, dengan tidak mendapatkan data² jang semestinja dari daerah² seperti itu, mustahil kita lakukan.

Oleh karena itu, kepada I.A.I.N.-² jang kini telah tersebar diseluruh Indonesia, kami harapkan perhatiannja kearah menginsjafi pentingnja penjelidikan didaerah² pedalaman Indonesia jang belum berkembang itu, guna membantu pemerintah untuk membangun negara kita ini lahir dan bathin.

Lain daripada itu, lembaga² pendidikan dan Da'wah Islam Indonesia harus ikut berlomba² dengan missi dan zending Kristen, baik Protestan maupun Katholik, baik dari Indonesia sendiri atau dari luar negeri, jang kini dengan giat sekali memasuki daerah² pedalaman untuk menjiarkan

ajaran Kristenja. Mereka dengan tenaga jang tjukup tertatih, beaja jang tjukup besar, dan organisasi jang teratur telah menjerbu kepedalaman Kalimantan, Sumatera, Irian Barat, kepulauan Nusa Tenggara untuk mengkristenkan mereka.

Bagi lembaga² pendidikan dan Da'wah Islam, tidaklah usah berketjil hati dalam menanggapi kegiatan² Kristen itu. Karena ternyata dibeberapa daerah pedalaman, dimana ummat Islam giat dengan da'wahnja, baik di Sumatera Utara, atau daerah Flores dan sekitarnya, dengan alat² jang sangat sederhana, hasilnja adalah sangat memuaskan.

Oleh karena itu, dengan pemuatan hasil survey suku Punan, jang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I, Kalimantan Timur, ini hendaknja mendjadi pendorong bagi lembaga² pendidikan dan Da'wah Islam untuk memulai usahanja kedaerah² pedalaman atau "kantong" jang belum berkembang jang tersebar diseluruh Nusantara kita ini, untuk kita peladjar, kita fahami, lalu dengan data² jang kita perolehnja kita berusaha untuk membangun dan membina mereka.

Beberapa waktu jang lalu Persatuan Karjawan Pengarang Indonesia Jogjakarta mengadakan simposium Sastra di Jogjakarta. Diantara beberapa lembaran kerdja jang dibatja adalah "Masalah Estetika" jang diberikan oleh pater Dick Hartoko, penanggung djawab madjalah Katholik Basis Jogjakarta. Oleh Panitia saudara A. Mukti Ali diminta untuk mendjadi penjanggahnja. Supaja prasaran dan penjanggahannja dapat djuga diikuti oleh pentjinta² Al Djami'ah, maka bersama ini dimuat dalam nomor ini.

Kami pertjaja, bahwa para pembatja jang budiman dapat meni'mati tulisan² jang dihidangkan dalam nomor ini.

Terimakasih.

Redaksi.